

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 12, January 2026, P. 289-292
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18108789>

Efektivitas Penggunaan *Google Form* Berbasis Android Sebagai Media Asesmen Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Fiqih

The Effectiveness of Using Android-Based Google Forms as a Medium for End-of-Semester Assessment in Fiqh Subjects

Setiawan, Rosidin, Nani Rohayani, Cecep Firdaus, Mad Ali, Fitriyani Kosasih, Ifah Khadijah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: onetekun7@gmail.com, rosidin.m1984@gmail.com, Nanirohayani330@gmail.com, firdaus2510@gmail.com, madali100880@gmail.com, fitriyanikosasih3@gmail.com, ifah.khadijah@gmail.com

abstract

This study aims to describe the implementation procedure and analyze the effectiveness of using Android-based Google Forms as a media for Semester Final Assessment (PSAS) in Fiqh subjects for grade VIII at MTs Al-Fatah Kutawaringin. The method used is descriptive quantitative with 40 students as research subjects. Data collection techniques include tests via Google Form, observation, interviews, and documentation. The results showed that the average score of students was 82.25 with a learning completeness rate of 72.5%. The use of Google Forms proved effective in increasing the efficiency of correction time, objectivity of assessment, and ease of processing learning outcome data. However, the main obstacles faced were dependence on internet networks and the need for manual correction for essay-type questions.

Keywords: Google Form, Android, Assessment, Fiqh, Effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur implementasi dan menganalisis efektivitas penggunaan Google Form berbasis Android sebagai media Asesmen Akhir Semester (PSAS) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Al-Fatah Kutawaringin. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes melalui Google Form, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 82,25 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 72,5%. Penggunaan Google Form terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu koreksi, objektivitas penilaian, dan kemudahan pengolahan data hasil belajar. Meskipun demikian, kendala utama yang dihadapi adalah ketergantungan pada jaringan internet dan kebutuhan koreksi manual untuk soal bentuk uraian.

Kata Kunci: Google Form, Android, Asesmen, Fiqih, Efektivitas.

Article Info

Received date: 19 December 2025

Revised date: 22 December 2025

Accepted date: 01 January 2026

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 menuntut transformasi sistem pendidikan menuju digitalisasi, termasuk dalam sistem evaluasi. Penggunaan kertas (*paper-based test*) mulai dirasakan kurang efisien karena biaya tinggi dan waktu koreksi yang lama. Di MTs Al-Fatah Kutawaringin, pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi strategis mengingat mayoritas siswa telah memiliki perangkat Android. Sejalan dengan prinsip kemudahan dalam Islam (QS. Al-Baqarah: 185), penelitian ini mengukur efektivitas Google Form sebagai media asesmen digital pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan kualitas penilaian.

Google Form adalah sebuah aplikasi berupa template form atau lembar kerja yang dapat digunakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mendapatkan informasi pengguna (Sesana: 2020). Aplikasi ini bekerja sama dengan aplikasi lain seperti Google Spreadsheet, Google Documents, dan add-on lainnya di penyimpanan cloud Google Drive (Mardiana: 2017). Template google form

sangat mudah dipahami dan digunakan dan tersedia dalam berbagai bahasa. Satu-satunya persyaratan untuk digunakan adalah akun Google untuk pemroses atau pembuat form (Slamet: 2016).

Proses pembelajaran adalah upaya untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, dan pembelajaran dapat dianggap berhasil jika tujuannya tercapai. Pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran, serta interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang membentuk proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik diharapkan mampu memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Google Form adalah alat bantu yang kuat untuk membuat kuis atau ujian dengan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, esai, dan kotak centang, yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui perangkat Android mereka. Keberhasilan penerapannya bergantung pada faktor-faktor seperti koneksi internet yang stabil, ketersediaan perangkat di kalangan siswa, serta desain soal yang baik dan sesuai dengan kompetensi mata pelajaran Fiqih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dilaksanakan di MTs Al-Fatah Kutawaringin pada semester ganjil 2025/2026. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui instrumen tes digital, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan, dan efisiensi waktu administrasi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi asesmen menggunakan sistem *Bring Your Own Device* (BYOD) berjalan efektif. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 82,25 dengan tingkat ketuntasan 72,5% (29 siswa). Google Form memberikan efektivitas signifikan dalam tiga aspek: (1) Efisiensi waktu koreksi yang instan, (2) Akurasi data nilai yang bebas dari kesalahan input manual, dan (3) Kemudahan analisis butir soal melalui format *spreadsheet*. Kendala yang ditemukan adalah ketergantungan pada sinyal internet dan kebutuhan koreksi manual untuk soal esai.

Sebagai seorang guru yang berperan dalam proses pembelajaran tentu saja akan mmengupayakan agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seorang guru harus selalu mencari strategi, alternatif dan terobosan-terobosan baru agar ada inovasi dalam pembelajaran, Inovasi dalam pembelajaran memang sangat diperlukan agar peserta didik merasakan suasana belajar baru yang menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat baru dalam belajar. Menurut Arthur. (1963) dalam (Rahmayanti. 2016) merumuskan minat sebagai perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap suatu yang kusus atau situasi tertentu. Biasanya seseorang yang menyukai sesuatu maka akan memiliki perhatian yang sangat besar terhadap sesuatu yang disukainya. Begitu pula dalam belajar. Dengan perhatian yang besar dalam belajar maka akan meningkat pula hasil belajarnya. Adapun inovasi pembelajaran yang penulis lakukan adalah dengan memanfaatkan Aplikasi google form sebagai media evaluasi.

Dalam Ulangan Harian yang berikutnya Penulis merubah model pembuatan soal dan cara pengumpulannya dengan menggunakan aplikasi oogle form. Dengan aplikasi google form ini penulis membuat kuis atau soal dengan type multiple choise,walaupun banyak pilihan type. Penulis memilih type multiple choise karena type ini lebih efektif dan efisien tidak perlu mengoreksi hasilnya otomatis sudah muncul di sparedsheet. Kemudian soal dikirimkan melalui google untuk mendapatkan link yang selanjutnya link tersebut kita berikan kepada anak-anak. Dengan melalui link tersebut para siswa dapat membuka dan mengerjakan kuis atau soal yang diberikan oleh guru tersebut dengan menggunakan android ataupun laptop.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat antusiasme peserta didik dalam mengikuti Penilaian Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari tingkat partisipasi atau keikutsertaan peserta didik dalam mengerjakan Ulangan Harian yang di adakan selama proses pembelajaran. Pada Pembelajaran Jarak Jauh ini sangat diperlukan adanya strategi yang efektif dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik, dimana pada Pembelajaran Jarak Jauh ini terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar diantaranya kejenuhan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka menjadi malas dan tidak tertarik untuk mengerjakan Ulangan Harian. Ketertarikan terhadap sesuatu merupakan faktor yang dapat menumbuhkan semangat atau antusiasme terhadap sesuatu yang menjadi tujuan. Menurut Tjiptadinata Effendi dalam Kompasiana dalam Titik suciati (2018) mengatakan bahwa antusias adalah kekuatan terpenting dalam hidup sehingga menjadi kunci meraih sukses.

Maka dalam Pembelajaran Jarak Jauh ini perlu ditumbuhkan antusiasme atau semangat dalam belajar. Untuk menumbuhkan antusiasme tersebut perlu ada strategi dan pola baru dalam pembelajaran maupun dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat terukur. Salah satu strategi yang diterapkan dalam mengukur hasil belajar peserta didik adalah penggunaan aplikasi google form sebagai media evaluasi. Aplikasi google form sebagai media evaluasi juga memiliki banyak kelebihan diantaranya sangat sederhana dan sangat mudah dalam penggunaan, hasilnya dapat segera diketahui secara langsung hal ini juga memudahkan guru dalam membuat soal maupun dalam koreksi hasil evaluasi. Karena hasil evaluasi sudah secara otomatis terekam dalam spreadsheet dan setiap saat diperlukan tinggal membukanya.

SIMPULAN

Penggunaan Google Form berbasis Android sebagai media asesmen Fiqih terbukti sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi administratif dan akurasi penilaian hasil belajar. Untuk optimalisasi di masa depan, sekolah disarankan meningkatkan kapasitas *bandwidth* internet dan melakukan penguatan teknis bagi tenaga pendidik.

Media google form yang digunakan untuk penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam memudahkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Siswa dapat mengakses aplikasi google forms dari smartphone, tablet atau laptop. Hal ini akan sangat mempengaruhi akses bagi siswa, karena hampir semua siswa menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari mereka saat ini. Hasil penelitian Iqbal dkk (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan google form sangat praktis dan mudah, sehingga konsumsi kertas (lembar jawaban fisik) dapat diminimalkan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asnawi, N. (2018). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(1), 45–58.
- Departemen Agama RI. (2020). *Buku fikh untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII*. Direktorat KSKK Madrasah.
- Fahmi, M. A. (2022). Efektivitas penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–125.
- Ibnu, S. (2011). Isi dan format jurnal ilmiah. Dalam *Makalah lokakarya nasional pengelolaan dan penyuntingan jurnal ilmiah*. Universitas Negeri Malang.
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Form sebagai media pemberian tugas mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120–127.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form sebagai alternatif pembuatan latihan soal evaluasi. Dalam *Prosiding URECOL* (hlm. 183–188).

- Riyadi, M. (1996). *Model pembelajaran PAI di masyarakat pesisir pantai* (Skripsi/Tesis). UIN Sunan Gunung Djati.
- Sesana, I. P. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Google Form dalam pelaksanaan PAT berbasis online di SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata*, 3, 1–11.
- Slamet, J. (2016). Otak-atik Google Form guna pembuatan kuesioner kepuasan pemustaka. *Info Persadha*, 14(1), 21–35.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sumaryanto. (2008). *Pembelajaran PAI di pesantren*. Laporan penelitian. UIN Sunan Gunung Djati.